

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ELPSA (*EXPERIENCES, LANGUAGE, PICTURES, SYIMBOLS, APPLICATION*) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SINJAI



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd)

Oleh :

MUSFIRA

NIM 170109028

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TM)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)

MUHAMMADIYAH SINJAI

TAHUN 2021

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ELPSA (*EXPERIENCES, LANGUAGE, PICTURES, SYIMBOLS, APPLICATION*) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SINJAI



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd)

Oleh :

MUSFIRA

NIM 170109028

Pembimbing :

1. Sardiyannah, S.Ag.,M.Pd.I
2. Syarifuddin, S.Pd.,M.Pd

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA (TM)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Musfira
Nim : 170109028
Program Studi : Tadris Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal ini merupakan karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 04 September 2021
Yang membuat pernyataan,



MUSFIRA
NIM : 170109028

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Efektivitas Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai yang ditulis oleh Musfira Nomor Induk Mahasiswa 170109028, Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 26 Juli 2021 M bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Dr. Syamsir, M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dewan FKIK IAIM Sinjai



S.Pd.I., M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Musfira. *Efektivitas Pembelajaran ELPSA (Experiences, Language, Pictures, Syimbols, Application) dalam Pembelajaran Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.* Skripsi. Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana efektifitas pembelajaran matematika setelah penerapan pembelajaran ELPSA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai. Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran matematika melalui penerapan pembelajaran ELPSA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B yang telah dipilih secara *random sampling*. Hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif adalah sebagai berikut : (1) Skor rata-rata tes hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran ELPSA adalah 83,32 dan berada pada kategori tinggi; (2) terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran ELPSA dimana rata-rata nilai gain ternormalisasi adalah 0,46 dan umumnya berada pada kategori sedang; (3) rata-rata angket *self efficacy* siswa adalah 47 dan berada pada kategori cukup; (4) rata-rata angket respons siswa adalah lebih besar atau sama dengan 3,54 (kategori positif). Hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai nilai p (*sig. (2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa”terjadi peningkatan hasil belajar matematika setelah penerapan pembelajaran ELPSA dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai. Dari hasil penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa pembelajaran ELPSA efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

Kata kunci : Efektivitas, pembelajaran matematika, ELPSA, Hasil belajar, *Self Efficacy*, dan respons siswa.

ABSTRACT

Musfira. Learning Effectiveness of ELPSA (Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application) in Mathematics Learning for the Eighth Grade Students of SMP Negeri 4 Sinjai. Thesis. Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

The main problem in this study is how the effectiveness of mathematics learning after the application of ELPSA learning in class VIII students of SMP Negeri 4 Sinjai. This research is a pre-experimental research that aims to determine the effectiveness of learning mathematics through the application of ELPSA learning in class VIII students of SMP Negeri 4 Sinjai. The population of this study was all eighth grade students of SMP Negeri 4 Sinjai in the even semester of the 2021/2022 academic year and the sample in this study was class VIII B which had been selected by random sampling. The results obtained from the descriptive analysis are as follows: (1) The average score of the student learning outcomes test after applying the ELPSA learning is 83.32 and is in the high category; (2) an increase in student learning outcomes after the implementation of ELPSA learning where the average normalized gain value is 0.46 and generally is in the medium category; (3) the average of student self-efficacy questionnaire is 47 and is in the sufficient category; (4) the average of student response questionnaire is greater than or equal to 3.54 (positive category). The results of inferential statistical analysis obtained

that the p value (sig. (2-tailed)) is $0.000 < 0.05 =$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted which means that "there was an increase in mathematics learning outcomes after the application of ELPSA learning in mathematics learning for class VIII students at SMP Negeri 4 Sinjai. From the results of this study, it can be concluded that ELPSA learning is effectively applied in learning mathematics in class VIII students of SMP Negeri 4 Sinjai.

Keywords: Effectiveness, learning mathematics, ELPSA, learning outcomes, Self Efficacy, and student responses.

المستخلص

مسفرى. تأثير تعليم الاختبار واللغة والصورة والرمز والبرنامج في تدريس الرياضيات لتلاميذ صف ثامن مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الرابعة سنجائي. الرسالة العلمية. قسم تدريس الرياضيات كلية التربية والتعليم جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، 2021.

والمشكلة الأساسية في هذا البحث كيف تأثير تدريس الرياضيات بعد استخدام تعليم الاختبار واللغة والصورة والرمز والبرنامج لتلاميذ صف ثامن مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الرابعة سنجائي. وهذا البحث بحث قبل التجريبي بهدف لمعرفة تأثير تدريس الرياضيات بعد استخدام تعليم الاختبار واللغة والصورة والرمز والبرنامج لتلاميذ صف ثامن مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الرابعة سنجائي. ومجتمع البحث فيه كل التلميذ صف ثامن مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الرابعة سنجائي في السنة 2022/2021 وعينة البحث فيه التلاميذ في الصف الثامن ب الذين اختارت الباحثة عشوائيا. وحصلت الباحثة نتائج البحث من تحليل الكيفي كما تالي: (1) نتيجة معدل التلاميذ بعد استخدام تعليم الاختبار واللغة والصورة والرمز والبرنامج 83,32 وهذه النتيجة في الدرجة الأعلى. (2) وجدت في عملية التعليم ترقية نتائج تعليم التلاميذ بعد استخدام تعليم الاختبار واللغة والصورة والرمز والبرنامج بمعدل النتيجة 0,46 وكثير منهم في الدرجة الوسيطة. (3) ومعدل الاستبانة النفسة 47 وهذه النتيجة في الدرجة الكفاءة. (4) ومعدل الاستبانة من اجابة التلاميذ أكبر

من 3،54 (بنتيجة الإيجابي). وبناء على تحليل الاحصائية حصلت الباحثة نتيجة $0,000 < 0,05$ بمعنى H_0 مردود و H_1 مقبول بمعنى وجدت ترقية نتائج تعليم التلاميذ في تدريس الرياضيات بعد تجريبية تعليم الاختبار واللغة والصورة والرمز والبرنامج لتلاميذ صف ثامن مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الرابعة سنجائي. فلذلك عرفت الباحثة أن تعليم الاختبار واللغة والصورة والرمز والبرنامج اثر على تدريس الرياضيات لتلاميذ صف ثامن مدرسة المتوسطة الحكومة العامة الرابعة سنجائي.

الكلمات الأساسية: تأثير، تدريس الرياضيات، تعليم الاختبار واللغة والصورة والرمز والبرنامج، نتائج التعليم، إجابة التلاميذ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. karena berkat karunia dan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Syimbols, Application*) dalam Pembelajaran Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad Saw, Rasul yang menjadi suri tauladan yang telah menuntun umatnya menjadi manusia yang berilmu.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi bukanlah suatu hal yang mudah, banyak kesulitan yang dialami yang tidak terpikir sebelumnya, akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan serta banyak memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag, Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
4. Bapak Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas.
5. Bapak Danial S. Pd., M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
6. Ibu Diarti. Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I. selaku Sekertaris Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
7. Ibu Sardiyannah, S. Ag., M. Pd. I Selaku Pembimbing I dan Bapak Syarifuddin, S. Pd., M.Pd Selaku Pembimbing II atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Tadris Matematika yang telah memberikan banyak ilmu dan berbagai pengalaman selama penulis menimba ilmu di program studi Tadris Matematika.
9. Seluruh pegawai dan jajarannya IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.

10. Bapak Drs. Syamsul Alam, M.M. selaku Kepala UPTD SMP Negeri 4 Sinjai, atas bantuannya selama penulis melakukan penelitian.
11. Ibu Nurhayati, S.Pd., Guru bidang studi matematika yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Tadris Matematika Angkatan 2017 yang telah bersama-sama mengarungi suka dan duka selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
13. Adik-adik siswa kelas VIII B UPTD SMP Negeri 4 Sinjai, atas perhatian dan kerjasamanya selama pelaksanaan penelitian.

Akhirnya penulis mengharapkan saran atau kritikan yang hendak memperbaiki, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan diri sendiri. Aminn.

Sinjai, 04 September 2021



Musfira
NIM : 170109028

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan	21
C. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Definisi Variabel.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29

D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Model Desain Penelitian	36
Tabel 3.2 kategorisasi skor hasil belajar	37
Tabel 3.3 pengkategorian nilai gain	38
Tabel 3.4 Rubrik Respons Siswa	39
Tabel 3.5 Kategori Aspek Respon Siswa.....	40
Tabel 3.6 Rubrik <i>Self Efficacy</i> Siswa	41
Tabel 3.7 Kategori skala likert	42
Tabel 3.8 Kriteria Kualifikasi Self Efficacy Siswa.....	43
Tabel 3.9 Kriteria Keefektifan Setiap Indikator.....	46
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	50
Tabel 4.2 Daftar Nama Siswa Kelas VIII B.....	51
Tabel 4.3 Uji Validitas Angket <i>Self Efficacy</i> Siswa	53
Tabel 4.4 Uji Validitas Angket Respon Siswa.....	54
Tabel 4.5 Uji Validitas <i>Pretest</i>	56
Tabel 4.6 Uji Validitas <i>Posttest</i>	57
Tabel 4.7 Uji Realibilitas Angket <i>Self Efficacy</i> Siswa	59
Tabel 4.8 Uji Realibilitas Angket Respon Siswa	59
Tabel 4.9 Uji Realibilitas <i>Pretest</i>	61
Tabel 4.10 Uji Realibilitas <i>Posttest</i>	61
Tabel 4.11 Deskripsi Skor Hasil <i>Pretest</i>	62
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor	

Hasil <i>Pretest</i>	63
Tabel 4.13 Deskripsi Skor Hasil <i>Pretest</i>	64
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil <i>Posttest</i>	66
Tabel 4.15 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar setelah Perlakuan.....	67
Tabel 4.16 Deskripsi gain hasil belajar	67
Tabel 4.17 klasifikasi gain hasil belajar	67
Tabel 4.18 Deskripsi Angket Self Efficacy Siswa	68
Tabel 4.19 Kriteria Klasifikasi Self Efficacy Siswa	69
Tabel 4.20 Deskripsi Angket Respons Siswa	70
Tabel 4.21 Kategori Aspek Respons Siswa	71
Tabel 4.22 kriteria pencapaian efektivitas Pembelajaran ELPSA.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar
- B. Angket Tes Hasil Belajar
- C. Kisi-Kisi Respons Siswa
- D. Angket Respons Siswa
- E. Kisi-kisi *Self Efficacy*
- F. Angket *Self Efficacy*
- G. Jadwal Penelitian
- H. Data Hasil Belajar
- I. Data Angket *Self Efficacy*
- J. Data Angket Respons Siswa
- K. Analisis Deskriptif
- L. Analisis Inferensial
- M. Dokumentasi
- N. Persuratan
- O. Riwayat Hidup
- P. Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mencakup berbagai macam ilmu pengetahuan dan salah satunya ialah matematika. Matematika tak jarang diartikan sebagai bahasa symbol atau bilangan yang dikaitkan dengan nominal atau operasi hitung, contohnya penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Matematika adalah salah satu ilmu yang mempunyai peran penting pada berbagai disiplin ilmu yang lain. Oleh sebab itu, matematika harus dikuasai oleh setiap orang, terutama oleh siswa dalam rangka mempersiapkan siswa dalam menghadapi permasalahan di dunia nyata (Mytra, 2020).

Pendidikan matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) mempunyai potensi besar dan strategi untuk menghadapi era industrialisasi dan globalisasi yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan Indonesia dalam menyiapkan sumber daya manusia. Dengan kualitas sumber daya manusia yang bermutu akan menjamin keberhasilan upaya penguasaan teknologi untuk pembangunan di Indonesia. Kualitas tersebut meliputi kemampuan berpikir siswa yang logis, bersifat kritis, kreatif, inisiatif, dan adaptif terhadap perubahan dan

perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (Syarifuddin, 2020).

Namun fakta yang terjadi saat ini, hampir disetiap hasil penelitian mengatakan bahwa matematika adalah momok bagi siswa. Pendapat yang seperti ini dianggap lumrah dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai diperoleh keterangan bahwa siswa terkadang mengalami kesulitan belajar karena pada saat guru menyampaikan materi, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan lebih fokus dengan aktivitas lain. Disamping itu, apabila mereka ditanya oleh gurumereka lebih banyak diam. Dalam pembelajaran matematika, guru yang lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan siswa hanya pasif dalam pembelajaran, apalagi karena banyak yang memandang bahwa matematika itu adalah pelajaran yang sulit, ditambah dengan minat dan daya pikir yang rendah serta pemahaman yang kurang optimal sehingga pelajaran matematika tidak dapat berjalan dengan lancar.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika siswa di kelas diakibatkan karena keefektifan dalam pembelajaran matematika sangat rendah. Keefektifan siswa dalam pembelajaran matematika masih belum nampak terutama

keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang masih sangat kurang, begitu juga karena masih banyaknya siswa yang tidak mengajukan pertanyaan walaupun seringkali diminta oleh guru untuk bertanya jika ada yang belum dipahami, serta keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan juga masih belum nampak (Nurcahya, 2018).

Untuk itu, diperlukan kerangka pembelajaran yang lebih memberdayakan siswa. Suatu pembelajaran yang tidak mengharuskan siswa menghafalkan fakta-fakta, tetapi mendorong siswa mengonstruksi pengetahuan mereka dibenak mereka sendiri dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan atau pengalaman pribadi siswa.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan pembelajaran matematika tersebut adalah dengan pemilihan model dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk diterapkan adalah pendekatan ELPSA karena pembelajaran ini memandang bahwa pembelajaran sebagai suatu proses aktif dimana siswa membangun sendiri caranya dan memahami sesuatu melalui proses mandiri dan berinteraksi sosial dengan siswa lain.

Model pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dimanasiswa terlibt dalam

aktivitas yang akan membangkitkan semangat serta motivasi siswa untuk belajar. Hal ini tentu akan mengembangkan pengetahuan siswa dikarenakan siswa mencari sendiri materi pelajaran yang dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia.

Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) diharapkan siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar matematika, keyakinan diri dalam proses pembelajaran, serta respon siswa dalam pembelajaran matematika juga positif.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **Efektivitas Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada judul penelitian ini maka rumusan masalahnya yaitu “Apakah Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai ?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran ELPSA dalam pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian Efektivitas Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) efektif diterapkan dalam pembelajaran Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai ini antara lain.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan tambahan pengetahuan tentang efektivitas pembelajaran ELPSA dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat memperoleh pengalaman belajar dengan suasana yang lebih menarik atau berbeda dari yang sebelumnya dan dapat lebih mudah dalam memahami materi dan aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, dapat menambah wawasan dan menjadikan bahan informasi dalam proses

pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dan lebih memperhatikan pelajaran karena disajikan secara menarik oleh pendidik.

- c. Bagi sekolah, dapat menggunakan atau menerapkan hasil penelitian ini untuk mempengaruhi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman baru dan wawasan bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

a. Definisi Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah suatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan manjur, membawa hasil, dan merupakan keberhasilan suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional yang telah dirancang (Redaksi, 2015).

Miarso menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengolah suatu situasi, *“doing the right things”* (Rohmawati, 2015).

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, konsep siswa terhadap

pembelajaran dan penguasaan konsep siswa (Rohmawati, 2015). Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif. John Carroll yang termahsyur dalam bidang pendidikan psikologi dan dalam bukunya yang berjudul “ *A Model Of School Learning* “ menyatakan bahwa *Instructional Effectiveness* tergantung pada lima faktor : 1) *Attitude* ; 2) *Ability to Understand Instruction* ; 3) *Perseverance* ; 4) *Opportunity* ; 5) *Quality Of Instruction*. Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan. Apabila kelima indikator tersebut tidak ada maka kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Dalam penelitian ini, kriteria keefektifan pembelajaran matematika melalui model ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) ditinjau dari 3 aspek yaitu :

a. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar. Intersksi antara siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar sehingga hasilnya memuaskan.

Hasil belajar siswa tidaklah semuanya sama, ada siswa yang mendapatkan hasil memuaskan dan ada pula yang tidak mendapat hasil yang memuaskan. Ini tidak terlepas dari cara, metode, dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk memaparkan pelajaran yang diberikan. Cara, metode, dan model pembelajaran tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dengan materi yang diberikan (Syahputra, 2020).

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang telah diperoleh oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang

menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, guru biasanya menetapkan tujuan belajar. siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dikategorikan menjadi peserta didik yang berhasil dalam pembelajaran (Susanto, 2013).

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa apabila telah melewati tahap pembelajaran baik pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah. adapun hasil belajar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai individual memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh SMP Negeri 4 Sinjai yakni 72 dari skor idealnya 100.
- 2) Gain (proporsi peningkatan hasil belajar dari *pretest* ke *posstest*) minimal dalam kategori sedang atau lebih atau sama dengan 0,3.

b. *Self Efficacy*

Self Efficacy merupakan suatu keyakinan yang harus dimiliki oleh siswa agar dapat berhasil dalam proses pembelajaran. Menurut Albert Bandura, *Self Efficacy* merupakan “*beliefs in one's capabilities to organize and*

execute the courses of action required to manage prospective situations”, yang berarti bahwa *Self Efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuannya dalam mengorganisir, mengontrol, dan melaksanakan serangkaian tingkah laku untuk mencapai sesuatu yang telah diimpikannya (Sunaryo, 2017).

Self Efficacy adalah penilaian terhadap diri sendiri maupun terhadap matematika, meliputi keyakinan yang dimiliki individu dalam menyelesaikan masalah matematis yang digali melalui empat aspek yang diukur, yaitu aspek pengalaman langsung, pengalaman orang lain, aspek pendekatan sosial/verbal dan aspek indeks psikologis (Hafiziani Eka Putri, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa *Self Efficacy* adalah suatu keyakinan atau kemampuan seorang individu dalam melaksanakan suatu tugas tertentu yang terbentuk melalui proses belajar sosial serta mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya guna untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkannya.

c. Respons Siswa

Respons siswa adalah tanggapan peserta didik dalam proses pembelajaran terhadap pelaksanaan

pendekatan ELPSA yang diamati oleh peneliti. Respons menitikberatkan pada suatu tanggapan seseorang terhadap permasalahan yang ada atau pembahasan satu topik tertentu.

Untuk menentukan respons siswa digunakan angket respons siswa dimana siswa menjawab pertanyaan mengenai pembelajaran matematika setelah model pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) diterapkan pada siswa.

Model pembelajaran yang baik dapat memberi respons positif bagi siswa setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Pembelajaran ELPSA

a. Definisi pembelajaran ELPSA

ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) dikembangkan oleh tim RIPPLE (*Research Institute For Professional Practice, Learning & Education*) yang diketuai oleh Tom Lowrie dari Charles Sturt University Australia. ELPSA merupakan sebuah kerangka desain pembelajaran yang dibuat secara khusus untuk konteks Indonesia sebagai hasil dari analisis data video TIMSS. Kerangka pembelajaran ELPSA pertama kali digunakan dalam mendesain bahan

belajar Geometri untuk guru matematika SMP yang digunakan di forum MGMP (wijaya, 2014).

ELPSA adalah pengembangan dari model pembelajaran ELPS yang dikembangkan sebelumnya oleh Liebeck pada tahun 1984. Model pembelajaran ELPS meliputi E (*experience*), L (*Language* : mendeskripsikan *experience*), P (*picture* : menyajikan *experience* dalam bentuk gambar), dan S (*symbol* : mendefinisikan *experience*). Akan tetapi ELPS tidak terlalu eksplisit menjelaskan penggunaan pengetahuan yang telah diperoleh.

Model ELPSA dikembangkan berdasarkan pada teori-teori pembelajaran konstruktivisme dan sifatnya sosial. Model ini memandang bahwa pembelajaran sebagai suatu proses aktif dimana para siswa mengonstruksi sendiri caranya dalam memahami suatu proses pemikiran individu dan interaksi sosial dengan orang lain. Namun demikian penting diingat bahwa ELPSA bukan merupakan suatu proses linear.

Pembelajaran adalah proses kompleks yang tidak dapat diprediksi serta tidak terjadi dalam urutan linear, dengan demikian elemen-elemen dari model

ELPSA dapat dilihat sebagai elemen-elemen yang saling berhubungan dan melengkapi.

b. Komponen – komponen Pembelajaran ELPSA

Berikut ini akan diuraikan lebih detail terkait komponen-komponen ELPSA dalam kegiatan Pembelajaran :

a) *Experiences* (E) = Pengalaman

Experiences (Pengalaman) merupakan kegiatan yang mengeksplisitkan atau memunculkan pengalaman terdahulu yang dimiliki siswa dan menghubungkannya dengan pengetahuan dan pengalaman baru yang akan diperolehnya.

b) *Language* (L) = Bahasa

Language (Pengembangan Bahasa) merupakan kegiatan pembelajaran yang secara aktif mengembangkan bahasa matematika tertentu agar dimaknai oleh pembelajar.

c) *Pictures* (P) = Gambar

Pictures (representasi gambar) merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman mengenal konsep matematika dalam bentuk gambar.

d) *Symbols* (S) = symbol

Symbols (representasi simbol) merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengubah atau melakukan transisi dari representasi gambar ke representasi simbol.

e) *Application* (A) = Aplikasi pengetahuan

Application (penerapan pengetahuan) merupakan kegiatan pembelajaran yang berusaha memahami signifikan proses belajar dengan mengaplikasikan pengetahuan baru dalam memecahkan masalah dalam konteks bermakna.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai pembelajaran ELPSA maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran ELPSA adalah sebuah kerangka desain pembelajaran yang sengaja dibuat secara khusus yang diharapkan dapat membangun pemahaman siswa dalam pembelajaran karena pembelajaran disajikan dalam bentuk yang lebih menarik.

3. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Belajar

Belajar pada dasarnya merupakan upaya pemerolehan ilmu pengetahuan, yang meliputi

kemampuan pemahaman, keterampilan, sikap yang tersimpan dan mampu diimplementasikan, sehingga memunculkan perubahan pengetahuan dan perilaku. Belajar juga bisa dipahami dari dinamika masyarakat, yaitu dari pandangan tradisional dan pandangan modern. Dalam pemahaman tradisional belajar merupakan usaha memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

Pengetahuan memegang peranan penting dalam konsep belajar maka dari itu pengetahuan memiliki peran penting dalam hidup manusia. Sedangkan dalam pemahaman modern, belajar merupakan kegiatan untuk memproses perubahan perilaku melalui interaksi dengan lingkungan. Seseorang dikatakan telah melakukan kegiatan belajar ketika ia mendapatkan hasil, yaitu terjadinya perubahan perilaku.

Proses belajar pada setiap individu akan memberikan perubahan dari berbagai sisi dan mengarah pada hal-hal yang lebih baik (Hana Sakura Putu Arga, 2019).

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perbedaan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas, , tingkah laku seperti peningkatan kecakapan,

pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

Menurut W.S Winkel, belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang relatif konstan dan berbekas (Susanto, 2013).

Berdasarkan definisi tersebut yang sangat perlu kita garis bawahi adalah bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang. Jika di dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain disebut sebagai orang yang mengalami kegagalan dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa pengertian mengenai belajar diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam keadaan sengaja dan sadar untuk mendapatkan suatu pemahaman atau pengetahuan baru sehingga

memungkinkan orang tersebut mengalami perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

b. Matematika

Kata matematika diambil dari bahasa Yunani *Mathematike* yang berarti mempelajari, berasal dari kata *Mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, sciences*). Selain itu kata *Mathematike* memiliki kesamaan dengan kata lainnya yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar/berpikir. Matematika merupakan ilmu yang berkontribusi dengan ilmu-ilmu lainnya, hal ini ditandai dengan banyaknya ilmu yang mengadopsi konsep-konsep matematika, misalnya dalam ilmu akuntansi matematika digunakan untuk mengolah data, dalam ilmu ekonomi, matematika digunakan untuk menganalisis keseimbangan pasar dan sebagainya (Isrok'atun, dkk, 2020).

Menurut Nasution, matematika merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji tentang cara menghitung dengan angka, jumlah maupun simbol (Trygu, 2020).

Matematika merupakan ilmu yang terstruktur karena konsep-konsep yang ada dalam matematika tersusun secara hierarkis, terstruktur, logis, dan sistematis dimulai dari konsep yang sederhana ke konsep yang paling kompleks. Dalam matematika konsep-konsepnya terdiri dari unsur-

unsur yang tidak didefinisikan kemudian unsur yang didefinisikan ke aksioma dan pada akhirnya ke teorema. Oleh karena itu dalam mempelajari matematika harus berawal dari konsep-konsep yang sederhana untuk memahami konsep yang lebih kompleks.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa matematika adalah pelajaran yang sangat penting dan ilmu yang berkontribusi dengan ilmu-ilmu lainnya. dalam belajar matematika harus dilaksanakan secara terstruktur dari konsep awal sampai konsep yang lebih kompleks karena semua materi dalam matematika selalu berkaitan.

c. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa disetiap jenjang pendidikan. Pentingnya belajar matematika bukan hanya sekedar memperoleh prestasi yang tinggi dibidang matematika, tetapi lebih dari itu matematika merupakan jembatan bagi siswa melatih proses berpikir sistematis, logis, dan kritis dalam menyelesaikan masalah. Namun matematika sering dianggap sulit oleh siswa. Kesulitan belajar matematika siswa berhubungan dengan kemampuan belajar yang kurang sempurna (Fitriani, 2020).

Pada pembelajaran matematika siswa tidak hanya belajar kognitif, namun dia diharapkan memiliki sifat kritis dan cermat, obyektif dan terbuka, menghargai keindahan matematika, serta rasa ingin tahu, berpikir dan bertidak, serta senang belajar matematika. Sikap dan kebiasaan berpikir seperti ini pada hakekatnya akan membentuk dan menumbuhkan disposisi matematika (*mathematic disposition*) yaitu keinginan, kesadaran dan dedikasi yang kuat pada diri siswa untuk belajar dan melaksanakan berbagai kegiatan matematika (Choridah, 2013).

Pembelajaran matematika di sekolah bertujuan antara lain agar siswa memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan (Herawati, 2017).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang ada dalam setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran matematika merupakan suatu keperluan dalam hidup manusia, karena setiap aktivitas manusia tidak terlepas dari matematika.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Ririn Hartiningsih (Universitas Nusantara PGRI Kediri) dengan judul “Efektivitas Desain Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Sultan Agung Pada Materi Pokok Relasi dan Fungsi Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian ini dilatarbelakangi hasil belajar peserta didik SMP Islam Sultan Agung yang menunjukkan pencapaian ketuntasan klasikal yang masih rendah. Hal ini membuktikan bahwa ketertarikan dalam belajar matematika masih kurang, sehingga hasil belajar yang dicapai kurang maksimal. Selama ini model pembelajaran yang dipergunakan guru adalah pembelajaran langsung yang tidak ada desain yang mendampinginya, kondisi kelas akan monoton karena tidak ada keaktifan peserta didik. Semua kegiatan terpusat kepada guru sehingga peserta didik menjadi pasif. Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Apakah dengan Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas

VIII SMP Islam Sultan Agung pada materi relasi fungsi? (2) Apakah dengan Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Sultan Agung pada materi relasi fungsi? (3) Apakah Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) efektif dalam proses belajar siswa kelas VIII SMP Islam Sultan Agung? Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dengan sampel adalah peserta didik kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen. Teknik penelitian menggunakan *One-Shot Case Study Design* dan instrumentnya adalah *post-test*. Serta uji validitas, reliabilitas, analisis butir soal, uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan *SPSS versi 16*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat setelah menerapkan desain pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*). Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16 sig. $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang signifikan setelah adanya penerapan desain pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*). Hasil belajar siswa meningkat dengan

menerapkan desain pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*). Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16 sig. $0,00 < 0,05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah adanya penerapan desain pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) (Hartianingsih, 2015).

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ririn Hartaningsih dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran ELPSA. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Ririn Hartianingsih yaitu menggunakan pembelajaran ELPSA untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran ELPSA, namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran ELPSA dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

2. Nahla Malika (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) terhadap Kemampuan Representasi Matematis

siswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran ELPSA (*Experience, Language, Pictorial, Symbol, Application*) terhadap kemampuan representasi matematis siswa. Penelitian dilakukan di SMP Pangudi Rahayu Jakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain *randomized posttest-only control group*. Sampel penelitian sebanyak 27 siswa kelas eksperimen dan 28 siswa kelas kontrol yang diperoleh dengan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data kemampuan representasi matematis setelah perlakuan menggunakan tes. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran ELPSA lebih tinggi daripada kemampuan representasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung. Kemampuan representasi matematis tersebut meliputi indikator visual, ekspresi matematis dan teks tertulis. Capaian kemampuan representasi matematis pada indikator visual lebih baik dibandingkan indikator ekspresi matematis dan teks tertulis. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran ELPSA lebih efektif meningkatkan

kemampuan representasi matematis siswa, dibandingkan model pembelajaran langsung (Malika, 2018).

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Nahla Malika dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran ELPSA. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Nahla Malika yaitu menggunakan pembelajaran ELPSA untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran siswa terhadap kemampuan representasi matematis siswa, namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran ELPSA dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

3. Annisa Nurul Hikmah, Yani Setiani, Etika Khaerunnisa (jurnal inovasi dan riset pembelajaran matematika) dengan judul “ Model *Experience, Language, Pictorial, Symbols, Application* (ELPSA) terhadap komunikasi matematis dan *self efficacy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Experience, Language, Pictorial, Symbols, Application (ELPSA) terhadap kemampuan komunikasi matematis dan self efficacy siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian nonequivalen pretest-posttest

control grup design. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Serang tahun ajaran 2019/2020. Sampel penelitian ini dipilih sebanyak dua kelas, kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pencapaian akhir dan Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang menggunakan model Experience, Language, Pictorials, Symbols, Application (ELPSA) lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran biasa. (2) Pencapaian akhir dan Peningkatan self efficacy siswa yang menggunakan model Experience, Language, Pictorial, Symbols, Application (ELPSA) tidak lebih baik daripada siswa yang menggunakan pembelajaran biasa (Annisaa Nurul Hikmah, dkk, 2020).

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurul Hikmah, dkk dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran ELPSA. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurul Hikmah, dkk yaitu menggunakan pembelajaran ELPSA untuk mengetahui terhadap komunikasi matematis dan *self efficacy*, namun penelitian

yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui efektivitas pembelajaran ELPSA dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

C. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah penelitian tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparansi), atau variabel mandiri (deskripsi). Secara ringkas hipotesis dalam statistik merupakan pernyataan statistik tentang parameter populasi sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian (Sugiyono, 2017).

Adapun Hipotesis pada judul ini adalah :

- H₀ : Model Pembelajaran ELPSA tidak Efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.
- H_a : Model Pembelajaran ELPSA Efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental* dengan menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yang diberikan perlakuan kemudian hasilnya dibandingkan dengan keadaan sebelum diterapkan model pembelajaran ELPSA.

Adapun desainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Model Desain Penelitian		
Pretest	Treatment	Posttest
O_1	T	O_2

B. Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang bentuknya bermacam-macam yang telah ditetapkan oleh peneliti, selain itu juga merupakan suatu besaran yang dapat berubah-ubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian. Dengan menggunakan variabel akan lebih mudah dalam memahami permasalahan (Endra, 2017).

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa, *self efficacy*, dan respons siswa.

1. Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa apabila telah melewati tahap pembelajaran baik pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah, yang diukur dengan menggunakan tes yang berupa soal *pretest* dan *posttest*.
2. *Self Efficacy* adalah suatu keyakinan atau kemampuan seorang individu dalam melaksanakan suatu tugas tertentu yang terbentuk melalui proses belajar sosial serta mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya guna untuk mendapatkan tujuan yang telah ditetapkannya yang diukur dengan menggunakan angket *Self Efficacy* siswa.
3. Respons siswa adalah skor rata-rata tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran setelah berakhirnya seluruh rangkaian proses pembelajaran yang diukur dengan angket respons siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini diadakan di SMP Negeri 4 Sinjai yang bertempat di jln. Persatuan Raya Tondong, Kampala, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai Prov. Sulawesi Selatan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel, sedangkan semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi (Hadi, 2015).

Populasi adalah sekumpulan individu yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya termasuk orang, tetapi termasuk juga benda alam lainnya. Adapun yang termasuk sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili dari populasi (Hermawan, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai pada tahun pelajaran 2020/2021 yang terbagi atas 6 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan VIII F.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang terpilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi maka dipilih kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai sebagai sampel dari enam kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dalam proses penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan realibitasnya. Walaupun telah menggunakan instrument yang valid dan realibel jika dalam proses penelitian tidak diperhatikan bisa jadi data yang terkumpul hanya jadi ongkongan sampah (Sandu Siyoto, 2015).

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Data hasil belajar siswa

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa maka diberikan tes kepada siswa yaitu tes pada awal (*pre-test*) sebelum penerapan model pembelajaran ELPSA dan tes akhir (*post-test*) setelah penerapan model pembelajaran ELPSA.

b. Data *Self Efficacy* Siswa

Untuk memperoleh data tentang *Self Efficacy* dalam pembelajarn matematika siswa digunakan angket *Self Efficacy* siswa. Angket *Self Efficacy* diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian. Pemberian anget tersebut dilakukan setelah berakhirnya seluruh proses pembelajaran.

c. Data Respons Siswa

Untuk memperoleh data respons siswa terhadap pembelajaran digunakan angket respons siswa. Angket respons siswa diberikan kepada seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian. Pemberian angket tersebut diberikan setelah berakhirnya seluruh proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dari unit analisis sampel (Syahrums dan Salim, 2014)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk tes uraian yang berjumlah 5 item soal sesuai dengan materi. Mengacu pada desain penelitian, tes ini dibagi dua yaitu *pre-test* dan *post-test*. *pre-test* adalah tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran ELPSA, sedangkan *post-test* adalah tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran ELPSA. Adapun langkah-langkah penyusunan tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan mengadakan tes
 - b) Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan diteskan
 - c) Membuat kisi-kisi soal sesuai dengan indikator hasil belajar
 - d) Menuliskan butir-butir soal
 - e) Menuliskan jawaban dan rubrik penilaian
- b. Angket Respons Siswa

Angket respons siswa digunakan untuk mengumpulkan data tentang respons siswa terhadap penerapan pembelajaran ELPSA selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Angket tersebut diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen.

Adapun indikator respons siswa yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Tanggapan siswa terhadap komponen pembelajaran yang diterapkan
- b) Tanggapan siswa yang berhubungan dengan kesenangan, motivasi, kejelasan, keterkaitan, dan persetujuan terhadap pembelajaran yang diterapkan.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun kisi-kisi angket
 - b) Menyusun pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk jawaban yang diinginkan , berstruktur dan tak berstruktur
 - c) Membuat pedoman atau petunjuk cara menjawab pertanyaan, sehingga memudahkan siswa untuk menjawabnya.
 - d) Menggandakan angket sesuai dengan jumlah siswa.
- c. Angket *Self efficacy*

Angket *Self efficacy* digunakan untuk mengumpulkan data tentang *Self efficacy* terhadap penerapan pembelajaran ELPSA dalam pembelajaran matematika selama kegiatan

belajar mengajar berlangsung. Angket tersebut diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung pada kelas eksperimen. Adapun indikator *Self efficacy* yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Tingkat kesulitan memahami pelajaran
- b) Efikasi yang diharapkan pada tingkat kesukaran memahami materi
- c) Analisis kemampuan dalam memahami sesuatu
- d) Menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuannya
- e) Pengalaman yang tidak banyak
- f) Harapan yang tinggi akan kemampuannya

G. Teknik Analisis Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian..

Data dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Data yang dianalisis secara deskriptif yaitu data keterlaksanaan model pembelajaran, hasil tes *self efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika, serta hasil respons siswa.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono, 2017).

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data hasil belajar siswa, Respon Siswa dan *Self efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika.

a. Hasil belajar siswa

Analisis deskriptif digunakan untuk menghitung ukuran pemusatan dari data hasil belajar siswa. Kriteria yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi setekah dikonversikan dengan skala lima. Selanjutnya secara kuantitatif berdasarkan teknik kategorisasi sebagai berikut: (Syarifuddin, 2020)

Tabel 3.2 Kategorisasi Skor Hasil Belajar Matematika Siswa		
No	Nilai hasil belajar	Kategori
1.	92 – 100	Sangat tinggi
2.	82 – 91	Tinggi
3.	72 – 81	Sedang
4.	50 – 71	Rendah
5.	0 – 49	Sangat rendah

Sumber: SMP Negeri 4 Sinjai

Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Besarnya peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dihitung dengan rumus *gain ternormalisasi* pada persamaan berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

(3.1)

Keterangan :

g : gain ternormalisasi

S_{pre} : skor pretest

S_{post} : skor posttest

S_{max} : skor maksimum ideal

Untuk klasifikasi gain terlihat pada tabek berikut :

(Syarifuddin, 2020)

Tabel 3. 3 Pengkategorian Nilai Gain	
Nilai Ternormalisasi	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

b. Respons siswa

Data respons siswa akan diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai. Data respons siswa dianalisis dengan melihat skor rata-rata respons siswa. Artinya tingkat respons siswa dihitung dengan cara menghitung rata-rata skor setiap responden dibagi dengan banyaknya responden. Namun sebelum menghitung rata-rata respons siswa, perlu dihitung pula jumlah rata-rata untuk aspek yang direspons dibagi dengan banyaknya aspek yang direspons. Adapun untuk memudahkan memberikan penilaian terhadap respons siswa, maka perlu dibuat rubrik penilaian berdasarkan aspek respons siswa yang menjadi fokus penilaian setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berikut adalah rubrik respons siswa terhadap pendekatan pembelajaran (Syarifuddin, 2020).

Tabel 3.4 Rubrik Respons Siswa Terhadap Model Pembelajaran Yang Diterapkan					
No	Aspek siswa yang di respons	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen pembelajaran yang diterapkan	Sanangat tidak senang	Tidak senang	Senang	Sangat senang
	Model pembelajaran yang diterapkan	Sangat tidak menari k	Tidak menari k	Menarik	Sangat menarik

Data respons siswa akan diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran. Keefektifan dari aspek respons siswa diukur dengan menggunakan kategori respons positif, cenderung positif, cenderung negatif, dan negatif. Kriteria keefektifan tersebut ditentukan dengan menghitung masing-masing skor rata-ratanya. Adapun penentuan kategori aspek respons siswa ditentukan berdasarkan kriteria berikut: (Hasmiati, 2013).

Tabel 3.5 Kategori Aspek Respon Siswa		
No	Skor Rata-rata	Kategori
1.	0 – 1, 4	Negatif
2.	1, 5 – 2, 4	Cenderung Negatif
3.	2, 5 – 3, 4	Cenderung Positif
4.	3, 5 – 4, 0	Positif

c. *Self Efficacy*

Data *Self Efficacy* siswa akan diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai. Data *Self Efficacy* siswa dianalisis dengan melihat skor rata-rata *Self Efficacy* siswa. Artinya tingkat *Self Efficacy* siswa dihitung dengan cara menghitung rata-rata skor setiap responden dibagi dengan banyaknya responden. Namun sebelum menghitung rata-rata *Self Efficacy* siswa, perlu dihitung pula jumlah rata-rata hasil angket *Self Efficacy* dibagi dengan total *Self Efficacy* pada angket yang disediakan. Adapun untuk memudahkan memberikan penilaian terhadap respons siswa, maka perlu dibuat rubrik penilaian berdasarkan aspek *Self Efficacy* siswa yang menjadi fokus penilaian setelah proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.6 Rubrik <i>Self Efficacy</i> Siswa Terhadap Model Pembelajaran Yang Diterapkan					
No	Aspek <i>Self Efficacy</i> siswa	Skor			
		1	2	3	4
	Tingkat kesulitan materi	Sangat sulit	Sulit	Tidak sulit	Mudah
	Efikasi yang diharapkan pada tingkat kesukaran memahami materi	Sangat tidak baik	Tidak baik	Baik	Sangat baik
	Analisis kemampuan dalam memahami sesuatu	Sangat sulit memahami	Sulit memahami	Mudah memahami	Sangat mudah memahami
	Menghindari situasi dan perilaku diluar batas kemampuannya	Sangat menghindari	menghindari	Tidak menghindari	Sangat tidak menghindari
	Pengalaman yang tidak	Tidak memiliki	Kurang memiliki pengalaman	Memiliki pengalaman	Banyak pengalaman

	banyak	pengalaman	an		
	Harapan yang tinggi akan kemampuannya	Sangat tidak berharap	Tidak berharap	Berharap	Sangat berharap

Data *Self Efficacy* siswa akan diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran. Keefektifan dari aspek *Self Efficacy* siswa diukur dengan menggunakan skala likert. Dalam pemberian skor menurut skala likert mempunyai kategori yaitu sebagai berikut (Sunaryo, 2017):

Tabel 3.7 kategori skala likert					
No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Selalu				
2	Sering				
3	Kadang-kadang				
4	Jarang				
5	Tidak pernah				

Kemudian untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh dikakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Kualifikasi Self Efficacy Siswa	
Skor (%)	Kriteria
≤ 20	Sangat rendah
21 – 40	Rendah
41 – 60	Cukup
61 – 80	Tinggi
81 – 100	Sangat tinggi

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial bertujuan untuk melakukan generalisasi yang meliputi perkiraan dan pengujian hipotesis berdasarkan suatu data. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari skor hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Sinjai, pertama dilakukan pengujian dasar yaitu uji normalitas sebagai uji prasyarat setelah itu dilakukan uji-t. Uji-t yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *one sampel t-test*.

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini

digunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan SPSS versi 25 yaitu jika $\text{sign} > \alpha$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{sign} < \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji-t

Uji-t dilakukan untuk menguji suatu hipotesis setelah memenuhi syarat uji normalitas dan uji homogenitas serta untuk melihat perbedaan *pretest* dan *posttest*. Pada penelitian ini uji-t yang digunakan adalah *one sampel t-test* dengan menggunakan SPSS versi 25. Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika nilai $p > \alpha$ dan H_1 ditolak jika nilai $p < \alpha$. taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

3. Analisis Keefektifan

Kriteria keefektifan untuk setiap indikator keefektifan pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Hasil belajar siswa

- Secara inferensial skor rata-rata tes hasil belajar siswa untuk *post-test* melebihi 71,9
- Secara inferensial skor rata-rata *gain* ternormalisasi minimal berada pada kategori sedang.

b. Respons siswa

Secara deskriptif respons siswa dikatakan efektif apabila secara deskriptif skor respons siswa berada pada kategori positif dengan skor respons siswa sama atau lebih besar dari 3, 5.

c. *Self Efficacy*

Secara deskriptif *Self Efficacy* siswa dikatakan efektif apabila secara deskriptif skor *Self Efficacy* siswa berada pada kategori cukup dengan skor *Self Efficacy* siswa sama atau lebih besar dari 41.

Kriteria umum yang digunakan untuk menentukan keefektifan suatu pembelajaran yakni apabila minimal dua dari tiga indikator keefektifan yang telah ditetapkan memenuhi kriteria efektif dengan syarat hasil belajar siswa harus memenuhi kriteria efektif. Untuk menentukan tingkat keefektifan dari setiap pembelajaran maka kategori yang digunakan adalah sebagai berikut (Syarifuddin, 2020):

Tabel 3.9 Kriteria Keefektifan Setiap Indikator	
Syarat	Kategori
Jika semua R	Tidak Efektif
Jika 1 R	Kurang Efektif
Jika (lebih dari 1S, yang lainnya tinggi)	Cukup Efektif
Jika (1S, lainnya tinggi)	Efektif
Jika semuanya T	Sangat Efektif

Keterangan :

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: UPTD SMP NEGERI 4 SINJAI
NPSN	: 40304533
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: JL. Persatuan Raya Tondong
RT / RW	: 1/1
Dusun	: KAMPALA
Desa / Kelurahan	: Kampala
Kecamatan	: Kec. Sinjai Timur
Kabupaten/Kota	: Kab. Sinjai
Provinsi	: Prov. Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 92671
Posisi Geografis	: -5,1376 Lintang, 120,2625 Bujur
SK Pendirian Sekolah	: 0298/0/1978
Tanggal SK Pendirian	: 1978-12-31
Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
SK Izin Operasional	: -
Tgl SK Izin	: 1978-09-13

Operasional

Rekening Atas Nama : SMPN1SINJAITIMUR

Kepala Sekolah : Drs. Syamsul Alam, MM

Operator Pendataan : HUSNAYANI

Akreditasi : A

Kurikulum : K-13

(Dapo. Kemendikbud.go.id, 2020)

2.Selayang Pandang

UPTD SMP Negeri 4 Sinjai terletak di jalan Persatuan Raya Tondong(poros Sinjai Makassar) tepatnya di Desa Kampala yang berjarak ± 10 km dari pusat kota sinjai. UPTD SMP Negeri 4 Sinjai yang dulunya bernama SMP Negeri Tondong adalah salah satu SMP yang letaknya sangat strategis yang dikelilingi oleh beberapa desa dan kecamatan yang sangat mendukung diantaranya: sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kaloling Kecamatan Sinjai Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur dan Desa Bulukamase Kecamatan Sinjai Selatan, sebelah barat berbatasan dengan Sinjai Tengah dan Desa Lengkese Sinjai Timur, UPTD SMP Negeri 4 Sinjai didukung oleh sarana transportasi yang lancar karena berada di jalan poros.

UPTD SMP Negeri 4 Sinjai didirikan pada tahun 1963 dan mulai beroperasi pada tahun 1964 dengan status kelas jauh dari UPTD SMP Negeri 1 Sinjai. Pada tahun 1979 resmi menjadi SMP Negeri Tondong, dan setelah resmi menjadi SMP Negeri Tondong maka dibuka kelas jauh di Aska Kecamatan Sinjai Selatan pada tahun 1984 dengan koordinator Muh. Basir Tabah dan pada tahun 1985

membuka kelas jauh lagi di Lappadata Kecamatan Sinjai Tengah dengan koordinator Muh. Nurdin T.

3. Visi dan Misi

Visi : “Terciptanya suasana SIPAKALEBBI unggul dalam mutu dan prestasi berwawasan lingkungan dan teknologi”

Misi : SIPAKALEBBI (Sehat, Indah, Patuh, Aman, Kreatif, Agamis, Loyalitas, Empati, Bersih, Bersahaja, Integritas).

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	8	4	12	174
Perempuan	39	4	43	166
Total	47	8	55	340

Keterangan :

- Data Rekap Per Tanggal 19 juni 2021
- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk
- singkatan :

PTK= Guru ditambah Tendik

Tendik = Tenaga Pendidik

PD = Peserta Didik

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa secara keseluruhan yaitu 340 yang terbagi dalam 18 kelas yaitu, VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VIII A, VIII B, VIII C , VIII D, VIII E, VIII F, IX A, IX B, IX C, IX D, IX E dan IX F. Karena fokus penelitian hanya pada kelas VIII B, maka berikut ini data siswa kelas VIII B.

Tabel 4.2 : Daftar Nama Siswa Kelas VIII B

Nomor Absen	Nama
1	Rasya Aprilia Saputra
2	Muh. Qaysan Noval Galih
3	Adam A.r
4	Muh. Yusuf
5	Andita Amelia
6	Riska Fauzia
7	Megawati
8	Masdairoh
9	Andi Ikhlasul Amanah
10	Irwana Wahdaniar
11	Nurul Ilmi
12	M uh fajri
13	Fuji Ayu Lestari
14	Muh. Fadli

15	Nur Afiah
16	Amri
17	Salman Alfaridzi
18	Zakiyah Nyraidah
19	A. Mamminasa Saifullah
20	Suci Ramadhani
21	Rika
22	Khaerunnisa
23	Sri Rahayu
24	Rifadina
25	Aisyah

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibitas

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, angket *self efficacy*, dan angket respon siswa. Sebelum instrumen dipergunakan untuk melaksanakan penelitian, maka instrumen penelitian itu harus diuji coba terlebih dahulu kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan untuk menguji validitasnya. Jika instrumen tersebut dinyatakan valid maka instrumen tersebut siap untuk digunakan dalam penelitian. instrumen dalam penelitian itu di uji coba kepada 30 responden. sampel uji coba

dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sinjai.

Tabulasi data asli dari uji coba angket atau kuisioner *self efficacy* dan respons siswa serta tes hasil belajar dapat dilihat pada bagian lampiran. Untuk menguji validitas instrumen penelitian menggunakan *product moment* dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows* dengan ketentuan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tes dan angket dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tes dan angket dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas angket *self efficacy* dan respons siswa serta tes hasil belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Hitung Uji Validitas Angket *Self Efficacy* Siswa Menggunakan *Product Moment*

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
P1	0,334	0.361	Valid
P2	0,308	0.361	Valid
P3	0,604	0.361	Valid
P4	0,555	0.361	Valid
P5	0,547	0.361	Valid

P6	0,580	0.361	Valid
P7	0,584	0.361	Valid
P8	0,491	0.361	Valid
P9	0,573	0.361	Valid
P10	0,364	0.361	Valid
P11	0,428	0.361	Valid
P12	0,511	0.361	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS. 25

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation person* > r_{tabel} (Sig. 0.05). Untuk menentukan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N)=30 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0.361 Sehingga, item skala *self efficacy* yang terdiri dari 12 pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4.4 Hasil Hitung Uji Validitas Angket
Respons Siswa
Menggunakan *Product Moment***

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R_{tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
P1	0,383	0.361	Valid

P2	0,604	0.361	Valid
P3	0,790	0.361	Valid
P4	0,439	0.361	Valid
P5	0,554	0.361	Valid
P6	0,542	0.361	Valid
P7	0,650	0.361	Valid
P8	0,624	0.361	Valid
P9	0,569	0.361	Valid
P10	0,612	0.361	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS.

25

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation person* $>$ r_{tabel} (Sig. 0.05). Untuk menentukan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N)=30 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0.361 Sehingga, item skala respons siswa yang terdiri dari 10 pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4.5 Hasil Hitung Uji Validitas Hasil Belajar (*Pretest*)
Menggunakan *Product Moment***

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	r_{tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
P1	.512	0.361	Valid
P2	.719	0.361	Valid
P3	.530	0.361	Valid
P4	.632	0.361	Valid
P5	.374	0.361	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS. 25

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation person* $>$ r_{tabel} (Sig. 0.05). Untuk menentukan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N)=30 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0.361 Sehingga, item soal *Pretest* yang terdiri dari 5 pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Hasil Hitung Uji Validitas Hasil Belajar (*Posttest*) Menggunakan *Product Moment*

Correlations			
No Item Soal	Pearson Correlation	R _{tabel} (Sig. 0.05)	Keterangan
P1	.465	0.361	Valid
P2	.702	0.361	Valid
P3	.525	0.361	Valid
P4	.416	0.361	Valid
P5	.477	0.361	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS. 25

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil hitung *correlation person* $>$ r_{tabel} (Sig. 0.05). Untuk menentukan nilai r_{tabel} (Sig. 0.05) dapat dilihat pada tabel *r product moment* dengan jumlah data (N)=30 pada lampiran. Berdasarkan tabel *r product moment* pada signifikansi 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0.361 Sehingga, item soal *Posttest* yang terdiri dari 5 pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Secara umum realibilitas diartikan sebagai suatu hal yang dapat dipercaya. Uji realibilitas dalam statistik

berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistenan tes hasil belajar, angket *self efficacy* dan angket respon siswa yang digunakan dalam penelitian sehingga tes dan angket tersebut dapat diandalkan walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan tes kuisioner yang sama.

Pada penelitian ini uji realibilitas menggunakan *alpha cronbach moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu, jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka tes hasil belajar dan angket *self efficacy* dan respons siswa dinyatakan reliabel atau konsisten. Sedangkan jika nilai *cronbach's alpha* < 0.60 maka tes dan angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten. Adapun hasil hitung uji reliabilitas tes hasil belajar sebanyak 5 item pertanyaan dan angket *self efficacy* sebanyak 12 item, sedangkan angket respons siswa sebanyak 10 item pernyataan adalah sebagai berikut

Tabel 4.7 Hasil Uji Realibitas Angket *Self Efficacy*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,898	,903	12

Sumber : Data Olahan SPSS. 25

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan realibel jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60, sehingga Angket *self efficacay* dalam penelitian ini dikatakan realibel karena nilai *cronbach's alpha* > 0.60 yaitu 0,898.

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibitas Angket Respons Siswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,914	,917	10

Sumber : Data Olahan SPSS. 25

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan realibel jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 , sehingga Angket respons siswa dalam penelitian ini dikatakan realibel karena nilai *cronbach's alpha* > 0.60 yaitu 0,914.

Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas Pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.749	5

Sumber : Data Olahan SPSS. 25

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan realibel jika nilai *cronbach's alpha* > 0.60 , sehingga soal *pretest* dalam penelitian ini dikatakan realibel karena nilai *cronbach's alpha* > 0.60 yaitu 0,749.

Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas Posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.780	5

Sumber : Data Olahan SPSS. 25

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan realibel jika nilai *cronbach's*

$\alpha > 0.60$, sehingga soal *posttest* dalam penelitian ini dikatakan realibel karena nilai *cronbach's alpha* > 0.60 yaitu 0,780.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis statistik deskriptif yaitu hasil tes kemampuan awal (*pretest*) dan (*posttest*) peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran ELPSA dalam pembelajaran matematika, hasil angket respon siswa dan *self efficacy* siswa terhadap terhadap pembelajaran matematika melalui pembelajaran ELPSA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:.

a. Deskripsi Hasil Belajar Matematika

1) Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa (*pretest*)

Dari hasil analisis deskriptif sebagaimana yang terlampir pada lampiran 10, maka statistik skor hasil *pretest* siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai pada pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Datar disajikan dalam Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Deskripsi Skor Hasil *Pretest*

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	25
Skor Tertinggi	80
Skor Terendah	50
Rentang Skor	30
Mean	68,80
Median	70,00
Mode	70,00
Standar Deviasi	7,79
Variansi	60,75

Sumber: Data Olahan *Microsoft Excel*

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai mean *pretest* siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai pada pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Datar adalah 68,80, median 70,00, dan modus 70,00. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa memperoleh nilai dibawah 70,00.

Jika skor hasil *pretest* dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel 4.12 berikut

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil *Pretest*

No	Nilai hasil belajar	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	92 – 100	0	0	Sangat tinggi
2.	82 – 91	0	0	Tinggi
3.	72 – 81	10	40	Sedang
4.	50 – 71	15	60	Rendah
5.	0 – 49	0	0	Sangat rendah
Jumlah		25	100	

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran sebelum diterapkan pembelajaran ELPSA berada pada kategori rendah dimana terdapat 60% siswa yang memperoleh nilai pada interval 50-71. Ini berarti bahwa sebelum diterapkan Pembelajaran ELPSA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai mereka memiliki hasil belajar yang masih berada pada kategori rendah.

2) Hasil Belajar Siswa Setelah Pembelajaran ELPSA (*Posttest*)

Dari hasil analisis deskriptif sebagaimana yang terlampir dalam lampiran 10, maka statistik skor hasil *Posttest* siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai setelah perlakuan yang diajar dengan menggunakan pembelajaran ELPSA pada pokok

bahasan Bangun Ruang Sisi Datar disajikan dalam tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Deskripsi Skor Hasil Belajar Matematika Setelah Diterapkan Pembelajaran ELPSA (*Posttest*)

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	25
Skor Tertinggi	92
Skor Terendah	75
Mean	83,32
Modus	85,00
Median	83,00
Standar Deviasi	4,52
Variansi	20,39

Sumber: Data Olahan *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa mean *posttest* siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai pada pokok bahasan Bangun Ruang Sisi Datar adalah 83,32, median 83,00, dan modus 85,00. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa memperoleh nilai dibawah 80,00.

Jika skor *Posttest* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang ditunjukkan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Setelah Diterapkan Pembelajaran ELPSA (*Posttest*)

No	Nilai hasil belajar	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	92 – 100	1	4	Sangat tinggi
2.	82 – 91	15	60	Tinggi
3.	72 – 81	9	36	Sedang
4.	50 – 71	0	0	Rendah
5.	0 – 49	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	25	100	

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran setelah diterapkan pembelajaran ELPSA berada pada kategori tinggi dimana terdapat 60% siswa yang memperoleh nilai pada interval 82-91. Ini berarti bahwa setelah diterapkan Pembelajaran ELPSA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai hasil belajar mereka mengalami peningkatan dari kategori rendah menjadi kategori tinggi.

Untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar matematika setelah perlakuan (*Posttest*) dengan menggunakan Pembelajaran ELPSA dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Pembelajaran ELPSA (*Posttest*)

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategorisasi
$0 \leq x < 72$	0	0	Tidak Tuntas
$72 \leq x \leq 100$	25	100	Tuntas

Berdasarkan tabel 4.15 diatas terlihat bahwa setelah penerapan pembelajaran ELPSA semua siswa mendapatkan nilai matematika diatas rata-rata. Ini berari bahwa nilai matematika siswa mengalami peningkatan setelah penerapan pembelajaran ELPSA dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

3) Deskripsi *Normalized Gain* atau peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran ELPSA

Data hasil *Pretest* dan hasil *Posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai setelah diterapkan pembelajaran ELPSA dalam pembelajaran matematika. Adapun statistik dari *gain* hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Deskripsi *Gain* Hasil Belajar siswa setelah pembelajaran ELPSA

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	25
Skor Tertinggi	0,72
Skor Terendah	0,19
Mean	0,46
median	0,45
Standar Deviasi	0,11
Variansi	0,01
Mode	0,60

Sumber: Data Olahan *Microsoft Excel*

Berdasarkan data hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai pada *gain* terlihat bahwa pada nilai mean 0,46, standar deviasi 0,11, variansi 0,01. Ini berarti bahawa terdapat sekitar 50% siswa memperoleh nilai dibawah 0,45.

Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Klasifikasi *Gain* Ternormalisasi Pada Siswa Kelas VIII SMP 4 Sinjai

Koefisien Normaliusasi <i>Gain</i>	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$g < 0,3$	2	8	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	22	88	Sedang
$g > 0,7$	1	4	Tinggi

Jumlah	25	100	
--------	----	-----	--

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah penerapan pembelajaran ELPSA dengan rata-rata 0,46 berada pada klasifikasi sedang.

b. Deskripsi *Self Efficacy* Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran ELPSA

Berdasarkan yang telah dikemukakan di instrumen penelitian pada Bab III bahwa terdapat butir indikator yang akan dikembangkan pada *Self Efficacy* siswa. Pada indikator tersebut, siswa diminta mengenai seberapa besar tingkat kepercayaan diri atau tingkat keyakinan mereka dalam mengerjakan soal setelah diterapkan pembelajaran ELPSA oleh guru.

Tabel 4.18 Deskripsi Angket *Self Efficacy* Siswa

Statistik	Hasil Angket <i>Self Efficacy</i> Siswa
Mean	47.92
Median	49
Mode	54
Standard Deviation	6.28
Sample Variance	39.47
Range	22
Minimum	34
Maximum	56

Sum	1150
-----	------

Sumber: Data Olahan *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata *Self Efficacy* siswa setelah penerapan pembelajaran ELPSA adalah 47,92.

Untuk melihat tabel interval tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika setelah penerapan pembelajaran ELPSA dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Kriteria Kualifikasi Self Efficacy Siswa			
Skor (%)	Frekuensi	Persentase (%)	Kriteria
≤ 20	0	0	Sangat rendah
21 – 40	10	40	Rendah
41 – 60	15	60	Cukup
61 – 80	0	0	Tinggi
81 – 100	0	0	Sangat tinggi
Jumlah	25	100	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menerapkan pembelajaran ELPSA berada pada kategori cukup karena rata-rata yang diperoleh adalah 47,92 dan berada pada interval 41-60.

c. Deskripsi Respons Siswa Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran ELPSA

Berdasarkan yang telah dikemukakan di instrumen penelitian pada Bab III bahwa terdapat butir indikator yang akan dikembangkan pada respons siswa. Pada indikator tersebut, siswa diminta pendapat mereka tentang pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru.

Data hasil respons siswa dapat dilihat pada lampiran 11. Data tersebut diperoleh dari skor rata-rata banyaknya siswa yang memberikan respons terhadap kategori tertentu yang ditanyakan dalam angket respons siswa.

Tabel 4.20 Deskripsi Angket Respons Siswa

Statistik	Hasil Angket Respons Siswa
Mean	3,54
Median	35
Mode	35
Standard Deviation	1.47
Sample Variance	2.16
Range	6
Minimum	33
Maximum	39
Sum	849

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran ELPSA memiliki rata-rata sebesar 3,54.

Untuk melihat kategori aspek respons siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Kategori Aspek Respon Siswa				
No	Skor Rata-rata	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	0 – 1, 4	0	0	Negatif
2.	1, 5 – 2, 4	0	0	Cenderung Negatif
3.	2, 5 – 3, 4	6	24	Cenderung Positif
4.	3, 5 – 4, 0	19	76	Positif
Jumlah		25	100	

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran ELPSA berada pada kategori positif karena nilai rata-ratanya adalah 3,54 dan berada pada interval 3,5-4,0.

2. Hasil analisis Statistika Inferensial

Statistik inferensial yang dimaksudkan adalah untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji T. sebelum melakukan uji hipotesis atau uji T terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat

yaitu uji normalitas. Uji prasyarat dilaksanakan untuk menguji data yang telah diperoleh sehingga dapat diuji hipotesisnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar matematika siswa (*Pretest-Posttest*) yang diperoleh berdistribusi normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan ketentuan taraf signifikansi > 0.05 dengan menggunakan program *SPSS 25, 0 for windows*:. Hasil yang diperoleh dalam pengujian ini yaitu : hasil analisis skor rata-rata untuk *Pretest* menunjukkan nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,503 > 0,05$ dan skor rata-rata untuk *Posttest* menunjukkan nilai $P_{value} > \alpha$ yaitu $0,836 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor *Pretest dan Posttest* termasuk dalam kategori data berdistribusi normal.

b. Uji T (*One Sample T-test*)

Setelah dilakukan uji prasyarat dan data terbukti normal, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan membuktikan

kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan dalam penelitian ini.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one sampel t-test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model Pembelajaran ELPSA efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas

One-Sample Test						
	Test Value = 72					
				Mean	95%	
			Sig. (2-	Differen	Confidence Interval	
	T	Df	tailed)	ce	of the Difference	
					Lower	Upper
Posttest	92,2 52	24	,000	83,320	81,46	85,18

VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

Berdasarkan uji skor rata-rata *Posttest* siswa setelah diajar dengan Pembelajaran ELPSA lebih besar dari 71,9 (KKM) yang diperoleh dengan menggunakan uji *one sampel t-test*. Berdasarkan lampiran tampak bahwa nilai p (*sig. (2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran ELPSA lebih dari 71,9. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar *Posttest* dengan pembelajaran

ELPSA lebih dari KKM, sedangkan uji rata-rata hasil *gain ternormalisasi* dikelas eksperimen dilakukan dengan uji *one sampel t-test*. Berdasarkan lampiran 11 tampak bahwa nilai p (*sig. (2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata *gain ternormalisasi* setelah pembelajaran ELPSA lebih dari 0,29. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata *gain ternormalisasi* dengan pembelajaran ELPSA lebih besar dari 0,29 (kategori sedang).

4. Analisis Keefektifan

Analisis keefektifan bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis teruji kebenarannya atau tidak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran ELPSA Efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai. Hasil analisis hipotesis tersebut adalah:

a. Hasil belajar

- 1) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah penerapan pembelajaran ELPSA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai lebih besar dari nilai KKM yaitu 72. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa

setelah penerapan pembelajaran ELPSA adalah 83,32 dan lebih besar dari nilai KKM yaitu 72, sedangkan berdasarkan analisis inferensial menunjukkan bahwa nilai p (*sig. (2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- 2) Terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa yaitu dimana nilai rata-rata skor *Posttest* lebih besar daripada skor nilai rata-rata *Pretest* yaitu nilai gain ternormalisasi lebih dari 0,29 yaitu 0,46, sedangkan berdasarkan analisis inferensial menunjukkan bahwa nilai p (*sig. (2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. *Self Efficacy* Siswa

Rata-rata skor *Self Efficacy* siswa setelah diajar dengan model pembelajaran ELPSA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai sama atau lebih besar dari 41 (kategori cukup). Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata skor *Self Efficacy* siswa kelas VIII B yang diajar dengan pembelajaran ELPSA telah sesuai dengan yang dikategorikan yaitu 47 “cukup”

c. Respon Siswa

Rata-rata skor respons siswa setelah diajar pembelajaran ELPSA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai sama atau lebih besar dari 3,5 (kategori positif). Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata skor respons siswa kelas VIII B yang diajar dengan pembelajaran ELPSA telah sesuai dengan yang dikategorikan yaitu 3,54 “positif”

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial yang telah diuraikan sebelumnya, tampak bahwa kriteria keefektifan yang terpenuhi oleh pembelajaran yang menggunakan pembelajaran ELPSA adalah hasil belajar siswa, *Self Efficacy* siswa dan respons siswa, karena semua indikator memenuhi kriteria keefektifan sehingga dapat disimpulkan bahwa secara deskriptif pembelajaran ELPSA efektif untuk diterapkan di kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

Adapun kriteria dan pencapaian efektivitas dari hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22 Kriteria dan Pencapaian Efektivitas Pembelajaran ELPSA

Model Pembelajaran	indikator	Kriteria	Pencapaian	Keputusan
Pembelajaran	a. Hasil			

ELPSA	belajar			
	1) <i>Posttest</i>	$X \geq 72$	83,32	Terpenuhi
	2) <i>Gain</i>	$X > 0,29$	0,46	Terpenuhi
	b. <i>Self Efficacy</i> Siswa	$X \geq 41$	47	Terpenuhi
	c. <i>Respons</i> siswa	$X \geq 3,5$	3,54	Terpenuhi

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran ELPSA maka pembelajaran matematika siswa sangat efektif karena semua kriteria tepenuhi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Pembahasan hasil analisis deskriptif tentang (1) hasil belajar siswa beserta peningkatannya, (2) *self efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika, (3) respons siswa terhadap pembelajaran matematika setelah penerapan pembelajaran ELPSA. Ketiga aspek tersebut adalah :

a. Hasil Belajar Siswa

Model Pembelajaran ELPSA meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil analisis tes hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari hasil *Pretest* dan *Posttest* yang dilaksanakan sebelum perlakuan dan setelah perlakuan pada siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Hasil belajar siswa sebelum penerapan pembelajaran ELPSA berada pada kategori rendah, sedangkan setelah penerapan pembelajaran ELPSA hasil belajar siswa meningkat menjadi kategori tinggi. Pencapaian tersebut dikarenakan desain pembelajaran ini akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena tahapan-tahapan yang dilalui pada saat pembelajaran lebih melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh Ririn Hartianingsih (2016) yang mengatakan bahwa nilai tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah adanya penerapan desain pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran ELPSA dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa khususnya siswa

b. *Self Efficacy* Siswa

Hasil analisis data *Self Efficacy* siswa yang didapatkan setelah melakukan penelitian menunjukkan adanya tingkat kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika setelah diterapkan pembelajaran ELPSA. Data tersebut diperoleh dari skor rata-rata banyaknya siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri terhadap kategori tertentu yang telah dinyatakan dalam angket *Self Efficacy* siswa. Rata-rata *Self Efficacy* siswa setelah dilaksanakan pembelajaran ELPSA sebesar 48,08 berada pada interval (41-60) dengan kategori cukup.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran ELPSA berada pada kategori cukup. Dengan demikian secara deskriptif kriteria keefektifan terpenuhi.

c. Respons Siswa

Hasil analisis data respons siswa yang diperoleh setelah menerapkan pembelajaran ELPSA dalam penelitian ini menunjukkan adanya respon yang positif. Dari sejumlah aspek yang dinyatakan, siswa senang dengan metode belajar yang diterapkan. Data hasil respons siswa

tersebut diperoleh dari skor rata-rata banyaknya siswa yang memberikan respons terhadap kategori tertentu yang ditanyakan dalam angket respons siswa. Rata-rata respons siswa setelah dilaksanakan pembelajaran ELPSA sebesar 3,54 berada pada interval (3,5-4,0) dengan kategori positif.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa respons siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran ELPSA berada pada kategori positif. Dengan demikian secara deskriptif kriteria keefektifan terpenuhi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran ELPSA dalam Pembelajaran Matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai efektif untuk diterapkan.

2. Analisis Inferensial

Sesuai dengan hipotesis penelitian, diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa terhadap pembelajaran ELPSA meningkat. Hal ini didukung oleh analisis rata-rata *posttest* siswa dan analisis gain ternormalisasi.

Data hasil belajar siswa berdistribusi normal, sehingga untuk menentukan kesamaan rata-rata kelas digunakan uji t. berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis hasil *posttest* dan gain ternormalisasi diperoleh bahwa H_0 ditolak

dan H_1 diterima setelah pemberlakuan pembelajaran ELPSA, sehingga penggunaan pembelajaran ELPSA efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika dilihat dari aspek hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis hasil *posttest* dan gain ternormalisasi diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran ELPSA efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai ditinjau dari tiga aspek yaitu :

- (1) Rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai setelah diterapkan pembelajaran ELPSA lebih besar dari 71,9 (KKM) dan berada pada kategori tinggi sedangkan rata-rata gain ternormalisasi berada pada kategori sedang.
- (2) Rata-rata skor *Self efficacy* siswa pada pembelajaran ELPSA adalah 47 dan berada pada kategori cukup.
- (3) Rata-rata skor respons siswa terhadap pembelajaran dengan pembelajaran ELPSA sebesar 3,54 berada pada kategori positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran ELPSA karena efektif dalam pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran matematika sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, *Self Efficacy* siswa, dan respons siswa terhadap pembelajaran.
2. Kepada siswa, diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari guru dan senantiasa meningkatkan pemahaman untuk setiap pelajaran sehingga hasil belajar semakin meningkat.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar kiranya dapat melanjutkan penelitian ini pada materi yang berbeda dengan mengimplementasikan pembelajaran ELPSA yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Amalina, F. (2018). *Keefektifan Penerapan Pendekatan ELPSA dengan Setting Kooperatif dalam Pembelajaran Matematika Materi Sistem Koordinat Kartesius pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Balocci Kabupaten Pangkep* (Doctoral dissertation, FMIPA).
- Arga, H. S. P., Rahayu, G. D. S., Altaftazani, D. H., & Pratama, D. F. (2019). *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan*. UPI Sumedang Press.
- Choridah, D. T. (2013). Peran pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif serta disposisi matematis siswa SMA. *Infinity Journal*, 2(2), 194-202.
- Fitriani, F. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 1(1), 14-19.
- Hadi, S. (2015). Metodologi Riset.
- Hartiningsih, R. (2016). Efektivitas desain pembelajaran ELPSA (Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application) terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Islam Sultan

Agung pada materi pokok relasi dan fungsi tahun pelajaran 2015/2016. *Skripsi. Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia.*

Herawati, E. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Domino Matematika pada Materi Pangkat Tak Sebenarnya dan Bentuk Akar Kelas IX SMP Negeri Unggulan Sindang Kabupaten Indramayu. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(1), 66-87.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.

Hikmah, A. N., Setiani, Y., & Khaerunnisa, E. (2020). Model Experience, Language, Pictorial, Symbols, Application (Elsa) Terhadap Komunikasi Matematis Dan Self Efficacy. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 161-175.

Isrokatun, I., Hanifah, N., Maulana, M., & Suhaebar, I. (2020). *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. UPI Sumedang Press.

- Lowrie, T., & Patahuddin, S. M. (2015). ELPSA–Kerangka kerja untuk merancang pembelajaran matematika. *Jurnal didaktik matematika*, 2(1).
- Malika, N. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran ELPSA (Experiences, Language, Pictorial, Symbol, Application) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis siswa* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery.
- Mytra, P., & Heriyanti, A. (2020). Deskripsi pemahaman materi pecahan siswa kelas vii smp negeri 1 salomekko. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 1(1), 1-6.
- Putri, H. E., & Muqodas, I. (2019). *Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (CPA), Kecemasan Matematis, Self-Efficacy Matematis, Instrumen dan Rancangan Pembelajarannya*. UPI Sumedang Press.
- Redaksi, T. (2000). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua. *Jakarta: Balai Pustaka*.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal pendidikan usia dini*, 9(1), 15-32.

- Setyawan, F. E. B. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian:(statistika praktis)*. Zifatama Jawa.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sugiyono, D. R. (2015). Statistika untuk penelitian [Statistic for research]. *Alfabeta, Bandung (2012.)(in Bahasa Indonesia)*.
- Sunaryo, Y. (2017). Pengukuran self-efficacy siswa dalam pembelajaran matematika di MTs N 2 Ciamis. *Teorema: Teori dan Riset Matematika, 1(2)*, 39-44.
- Susana, D. (2017). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Leaflet terhadap Penguasaan Materi Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Syahputra, E. (2020). *Snowball throwing tingkatkan minat dan hasil belajar*. Haura Publishing.
- Syahrum, S., & Salim, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

- Syarifuddin, S. (2020). Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone. *Jtmt: Journal Tadris Matematika*, 1(1), 20-26.
- Syarifuddin, S. U. Efektivitas Penerapan Model Learning Cycle Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Salomekko Kabupaten Bone.
- Wahyuddin, W., & Nurcahaya, N. (2019). Efektivitas pembelajaran matematika melalui pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher here (ETH) pada siswa kelas X SMA Negeri 8 Takalar. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 72-105.
- Wijaya, A. (2014). Pengenalan desain pembelajaran ELPSA (experiences, language, pictures, symbols, application). *Artikel Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika*.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2014). Albert Bandura: The scholar and his contributions to educational

psychology. In *Educational psychology: A century of contributions* (pp. 431-458). Routledge.

Lampiran 1 Instrumen tes hasil belajar

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran	:	Matematika
Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 4 Sinjai
Kelas	:	VIII
Materi	:	Bangun Ruang Sisi Datar
Alokasi Waktu	:	60 menit

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pemahaman konsep	Indikator soal	No. Butir Soal
3.9 Membedakan dan menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, alok, prisma, dan limas).	Luas permukaan	Menentukan luas permukaan kubus dan balok.	Siswa dapat Menentukan luas permukaan kubus dan balok.	1, 2, 3a,3b
	Volume	- Menentukan volume kubus, balok, dan prisma. - Menghitung luas permukaan dan volume	- Siswa dapat Menentukan volume kubus, balok, dan	3c, 4, 5

<p>4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas), serta gabungannya.</p>		<p>bangun ruang gabungan dengan menerapkan geometri dasarnya.</p>	<p>prisma. - Siswa dapat Menghitung luas permukaan dan volume bangun ruang gabungan dengan menerapkan geometri dasarnya.</p>	
--	--	---	--	--

sinjai, 25 April 2021

Pembimbing I,



Sardiyana, S.Ag., M.Pd.
NIDN 2111077701

Pembimbing II,



Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2105049004

Mengetahui,

Ketua Program Studi TM



Daniel, S.Pd., M.Pd.
NBM 1309677

SOAL POST-TEST

Nama:

Kelas:

Petunjuk!

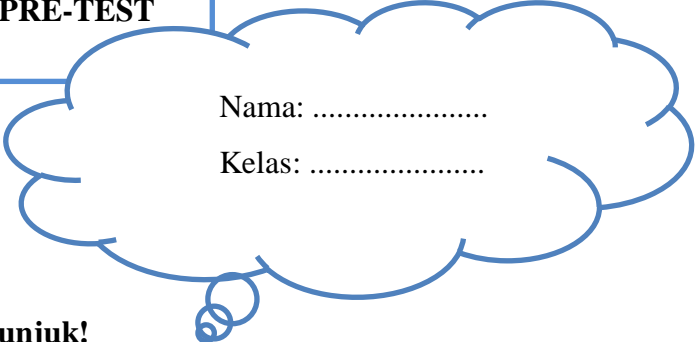
- ✓ Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan
 - ✓ Mulailah mengerjakan soal dengan membaca *Bismillahirrahmanirrahim*
 - ✓ Bacalah soal dengan cermat dan teliti, jika ada yang tidak jelas mohon ditanyakan.
 - ✓ Jawablah soal dengan baik dan benar.
-
1. Rika akan membuat model kerangka balok dari kawat dengan ukuran panjang 20 cm, lebar 15 cm, dan tinggi 10 cm. Jika panjang kawat 9 m, banyak model kerangka balok yang dapat dibuat adalah buah.
 2. Diana akan membuat model balok padat yang terbuat dari bahan gipsum dengan luas alas 200 cm^2 , dan tingginya 9 cm. Harga Gypsum perliter adalah Rp. 15.000,00. Rupiah minimal uang Diana yang harus dikeluarkan untuk membuat model balok adalah.
 3. Alas sebuah prisma berbentuk segitiga siku-siku yang panjang sisi-sisinya 15 cm, 8 cm, dan 17 cm. Jika tinggi prisma 20 cm. Hitunglah:
 - a. Luas alas prisma

- b. Luas permukaan prisma
 - c. Volume prisma
4. Sebuah tangki penampungan minyak tanah berbentuk prisma yang alasnya berupa belah ketupat yang panjang diagonal-diagonalnya 4 m dan 3 m. Tinggi tangki 2,5 m. Pada dasar tangki terdapat keran yang dapat mengalirkan minyak tanah rata-rata 75 liter setiap menit. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengeluarkan minyak tanah dari tangki itu sampai habis?
 5. Sebuah aula berbentuk balok dengan ukuran panjang 9 m, lebar 7 m, dan tingginya 4 m. Dinding bagian dalamnya akan di cat dengan biaya Rp. 50.000,00 per meter persegi. Seluruh biaya pengecatan aula adalah?

“SELAMAT BEKERJA”



SOAL PRE-TEST



Nama:

Kelas:

Petunjuk!

- ✓ Tulislah nama dan kelas pada kolom yang telah disediakan
 - ✓ Mulailah mengerjakan soal dengan membaca *Bismillahirrahmanirrahim*
 - ✓ Bacalah soal dengan cermat dan teliti, jika ada yang tidak jelas mohon ditanyakan.
 - ✓ Jawablah soal dengan baik dan benar.
1. Suatu balok memiliki luas permukaan 188 cm^2 . Jika lebar dan tinggi balok masing-masing 8 cm dan 6 cm, tentukan panjang balok tersebut?
 2. Diketahui sebuah kubus yang memiliki panjang sisi 16 cm. Hitunglah luas permukaan dan volume kubus tersebut?
 3. Diketahui sebuah kubus yang memiliki volume 13824 cm^3 , tentukanlah panjang sisi dan luas permukaannya?
 4. Diketahui sebuah balok yang memiliki panjang 24 cm, tinggi 10 cm, dan lebarnya 14 cm. Tentukanlah volume balok tersebut?
 5. Sebuah balok memiliki volume 5152 cm^3 dengan panjang 23 cm dan lebar 14 cm. Tentukanlah tinggi balok tersebut?

Lampiran 3. Instrumen angket self efficacy

Lampiran 3. Instrumen angket self efficacy
KISI – KISI ANGKET SELF EFFICACY SISWA

- Mata Pelajaran : Matematika
- Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Gajati
- Kelas : VIII
- Materi : Bangun Ruang Sisi Datar
- Alokasi Waktu : 60 menit

Indikator	Nomor Butir
↓ Tingkat kesulitan tugas (level/magnitude)	
a. Efikasi yang diharapkan pada tingkat kesukaran tugas.	1 dan 2
b. Analisis kemampuan dalam melakukan sesuatu	
c. Menghindari situasi dan perilaku di luar kemampuannya.	3 dan 4
↓ Generality	5 dan 7
a. Penguasaan pada bidang pelajaran khusus	
b. Penguasaan materi pada setiap mata pelajaran	
↓ Derajat kemantapan (strength)	6, 8, 10
a. Pengalaman yang tidak banyak	9
b. Harapan yang tinggi akan kemampuannya	11, 12
Jumlah Pernyataan	12

Sinjai, 25 April 2021

Pembimbing I.



Sardiyah, S.Ag., M.Pd.I
 NIDN 2111077701

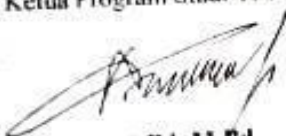
Pembimbing II.



Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 2104049004

Mengetahui.

Ketua Program Studi TM



Danial, S.Pd., M.Pd.
 NBM 1304677

Angket Self Efficacy

Petunjuk Pengisian

- Tulis nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
- Baca setiap pernyataan dengan teliti tanpa ada yang terlewat
- Berikan jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom:

S: Selalu J: Jarang

SR: Sering TP: Tidak Pernah

K: Kurang

No	Pernyataan	Jawaban				
		S	SR	K	J	TP
1.	Saya yakin mampu memahami materi dengan baik					
2.	Saya yakin mampu memahami pelajaran dengan berbagai tingkat kesulitan					
3.	Saya tidak yakin memahami materi dengan sub pembahasan baru					
4.	Saya yakin dapat					

	mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik					
5.	Saya yakin dapat mengerjakan tugas yang diberikan walaupun sulit					
6.	Saya tidak yakin mengerjakan soal yang diberikan yang berbeda dengan contoh					
7.	Saya yakin dapat menyelesaikan target yang sudah saya tetapkan dalam belajar matematika					
8.	Saya yakin mampu meningkatkan nilai matematika saya					
9.	Saya merasa putus asa saat mendapatkan nilai matematika yang kurang memuaskan					
10.	Saya yakin akan tetap mempelajari matematika walaupun sulit					
11.	Ketika saya tidak mengetahui cara mengerjakan tugas tersebut, saya akan mencontek pekerjaan					

	teman					
12.	Saya yakin akan mencari cara lain ketika belum mampu menyelesaikan suatu soal yang dianggap susah					

Instrumen Respons siswa

KISI-KISI INSTRUMEN RESPON SISWA

No	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Respon siswa terhadap Perangkat dan Pelaksanaan Pembelajaran	Menunjukkan rasa senang terhadap komponen pembelajaran yang diterapkan	1, 2
		Menunjukkan minat terhadap komponen yang diterapkan	3
		Menunjukkan adanya kemajuan yang dirasakan selama penerapan komponen pembelajaran	4
		Memberikan tanggapan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat seperti saat proses pembelajaran	5, 6
		Menunjukkan kegunaan mengikuti pembelajaran matematika dengan penerapan pembelajaran seperti ini	7, 8, 9, 10

Sinjai, 25 April 2021

Pembimbing I,

Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.

NIDN 2111077701

Pembimbing II,

Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 2105049004

Mengetahui,

Ketua Program Studi TM

Daniat, S.Pd., M.Pd.

NBM 1309677

ANGKET RESPON SISWA

Petunjuk pengisian

- Tulis nama dan kelas pada bagian yang telah disediakan
- Baca setiap pernyataan dengan teliti tanpa ada yang terlewat
- Berikan jawaban yang paling sesuai dengan kenyataan dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu kolom:

SS: Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S: Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pembelajaran matematika seperti ini membuat saya senang dan tertarik terhadap pembelajaran matematika.				
2.	Pembelajaran seperti ini memudahkan saya untuk memahami materi.				

3.	Saya senang mengikuti kegiatan-kegiatan pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode seperti ini.				
4.	Pembelajaran dengan metode seperti ini membuat siswa lebih tertarik untuk belajar matematika.				
5.	Dengan metode seperti ini membuat siswa lebih berminat dalam pembelajaran selanjutnya.				
6.	Metode atau cara seperti ini membuat saya dapat memakai matematika dalam kehidupan sehari-hari.				
7.	Pembelajaran matematika seperti ini membuat saya berani untuk mengungkapkan pendapat saya.				
8.	Saya lebih senang pembelajaran seperti ini dengan pembelajaran konvensional/ biasa.				
9.	Saya merasa senang dengan pembelajaran matematika seperti ini karena saya dapat sharing baik bersama teman.				

10.	Saya lebih termotivasi belajar matematika setelah menerapkan pembelajaran ini.				
-----	--	--	--	--	--

JADWAL PENELITIAN TAHUN AJARAN 2021/2022

No	Hari / Tanggal	Pukul	Kegiatan
1.	Rabu, 02 juni 2021	09.00	Pengantaran surat
2.	Kamis, 03 juni 2021	08.00-09.30	Pretest
3.	Senin, 07 juni 2021	10.00-11.30	Perlakuan
4.	Kamis, 10 juni 2021	08.00-09.30	Perlakuan
5.	Senin, 14 juni 2021	10.00-11.30	Posttest + Angket
6.	Selasa, 15 juni 2021	09.00	Pengambilan surat telah meneliti

Lampiran 7. Data Hasil Belajar

NO	Nama Siswa	Skor Siswa Tiap Butir Soal															Nilai	
		Pre-Test					Post-Test					Pre-Test	Post-Test					
		P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5							
1	Rasya Aprilia Saputra	13	8	11	18	20	20	20	15	13	15	70	83					
2	Muh. Qaysan Noval Galih	15	20	20	7	8	20	18	20	15	15	70	88					
3	Adam A.r	20	17	5	10	20	16	16	18	20	15	72	85					
4	Muh. Yusuf	15	20	18	5	8	15	16	15	15	15	66	76					
5	Andita Amelia	7	15	18	10	10	15	13	18	16	13	60	75					
6	Riska Fauziah	15	20	20	11	14	20	15	20	20	17	80	92					
7	Megawati	5	9	16	13	13	14	15	15	20	16	56	80					
8	Masdairoh	10	15	5	10	10	20	16	15	18	10	50	79					
9	Andi Ikhlasil Amanah	20	10	10	15	10	20	13	18	13	16	65	80					
10	Irwana Wahdaniar	10	5	15	15	15	20	15	15	15	14	60	79					
11	Nurul Ismi	20	20	20	5	10	20	15	15	20	15	75	85					
12	Muh. Fajri	5	5	20	20	15	20	15	15	18	12	65	80					
13	Fuji Ayu Lestari	20	20	20	15	5	20	20	15	15	20	80	90					
14	Muh. Fadli	9	20	11	20	19	20	20	15	15	13	79	83					
15	Nur Afiah	20	20	15	10	3	20	20	18	20	13	68	91					
16	Amri	15	15	17	11	15	20	18	15	20	10	73	86					
17	Salman Alfaridzi	10	10	15	15	12	20	19	15	13	16	62	83					
18	Zakiyah Nuraidah	15	5	15	20	15	18	16	13	15	20	70	82					
19	A. Maminasa Saifullah	12	18	20	13	10	15	20	20	20	10	73	85					
20	Suci Ramadhani	15	18	20	17	10	20	20	18	16	15	80	89					

13	Fuji Ayu Lestari	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	54	90
14	Muh. Fadli	5	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	3	4	3	4	4	49	82
15	Nur Afiah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	36	60	
16	Amri	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	49	82	
17	Salman Alfaridzi	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	50	83	
18	Zakiyah Nuraidah	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	36	60	
19	A. Mamminsa Saifullah	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	34	57	
20	Suci Ramadhani	4	4	3	4	5	4	3	4	2	4	2	4	5	3	4	45	75	
21	Rika	2	2	5	3	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	41	68	
22	Khaerunnisa	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	44	73	
23	Sri rahayu	5	5	5	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	46	77	
24	Rifadina	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	45	75	
25	Aisyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	80	
Rata-rata																		47	80

Lampiran 9. Data Respons Siswa

NO	Skor Siswa untuk Angket Respon Siswa										Jumlah	Rata-rata		
	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4				
14	Muh. Fadli	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36	3,6
15	Nur Afiah	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34	3,4
16	Amri	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35	3,5
17	Salman Alfaridzi	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	3,5
18	Zakiyah Nuraidah	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	35	3,5
19	A. Mammunasa Saifullah	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	34	3,4
20	Suci Ramadhani	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	33	3,3
21	Rika	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	35	3,5
22	Khaerunnisa	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36	3,6
23	Sri rahayu	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33	3,3
24	Rifadina	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	36	3,6
25	Aisyah	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	33	3,3
Rata-rata											33	3,54		

Skor Rata-rata	Kategori
0 - 1,4	Negatif
1,5 - 2,4	Cenderung Negatif
2,5 - 3,4	Cenderung Positif

Lampiran 10 Analisis Deskriptif Tes Hasil Belajar

Statistik	Pre-Test	Post-Test	Gain
Mean	68.80	83.32	0.46
Standard Error	1.56	0.90	0.02
Median	70.00	83.00	0.45
Mode	70.00	85.00	0.60
Standard Deviation	7.79	4.52	0.11
Sample Variance	60.75	20.39	0.01
Kurtosis	-0.04	-0.54	0.66
Skewness	-0.43	0.17	-0.07
Range	30.00	17.00	0.53
Minimum	50.00	75.00	0.19
Maximum	80.00	92.00	0.72
Sum	1720.00	2083.00	11.03

Statistics					
		Pretest	Posttest	ain	G
N	Valid	5	25	5	2
	Missing		0		0
Mean		8,80	83,32	,4588	
Std. Error of Mean		,559	,903	,02250	
Median		0,00	83,00	,4400	
Mode		5 ^a	85	,43	
Std. Deviation		,794	4,516	,11252	

Variance	0,750	20,393	,013
Range	0	17	,53
Minimum	0	75	,19
Maximum	0	92	,72
Sum	720	2083	11,47

Analisis Deskriptif Angket Respons Siswa

Statistik	Hasil Angket Respons Siswa
Mean	35.3 75
Standard Error	0.29 9834
Median	35
Mode	35
Standard Deviation	1.46 888
Sample Variance	2.15 7609
Kurtosis	0.29 8275
Skewness	0.26 7982
Range	6
Minimum	33
Maximum	39
Sum	849

Analisis Deskriptif Angket *Self Efficacy*

Statistik	Hasil Angket <i>Self Efficacy</i> Siswa
Mean	47.91667
Standard Error	1.28243
Median	49
Mode	54
Standard Deviation	6.282596
Sample Variance	39.47101
Kurtosis	0.064607
Skewness	-0.81079
Range	22
Minimum	34
Maximum	56
Sum	1150

Statistics			
		Self Efficacy	Respon Siswa
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		48.0800	35.360 0
Std. Error of Mean		1.24086	.28798
Median		49.0000	35.000 0

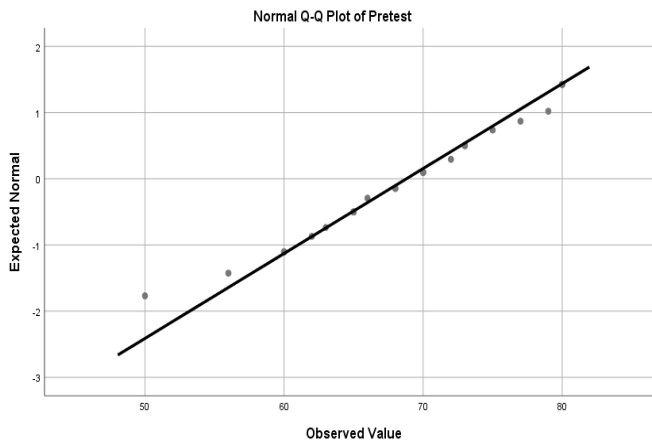
Mode	49.00 ^a	35.00
Std. Deviation	6.20430	1.4399 1
Variance	38.493	2.073
Range	22.00	6.00
Minimum	34.00	33.00
Maximum	56.00	39.00
Sum	1202.00	884.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Lampiran 11. Analisis inferensial hasil belajar siswa

1. Uji Normalitas

a. Pretest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,081	25	,200*	,964	25	,503
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						



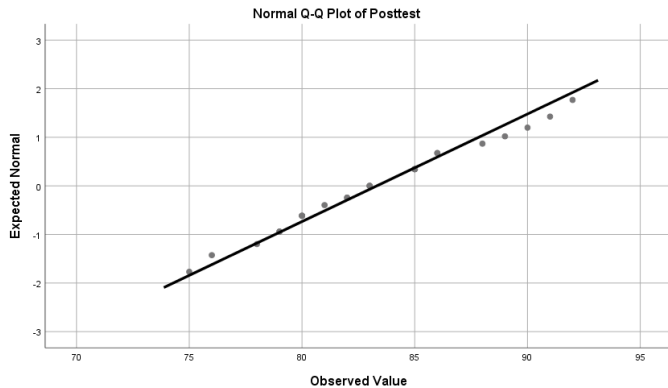
Kriteria Normalitas: Normaljika $\text{sig} > \alpha = 0,05$

Tidak Normaljika $\text{sig} < \alpha = 0,05$

Dari pengolahan data diatas maka didapat $\text{sig} = 0,503$ maka data nilai pretest berdistribusi normal karena $\text{sig} > \alpha$ atau $(0,503 > 0,05)$

b. Posttest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest	,089	25	,200*	,978	25	,836
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						



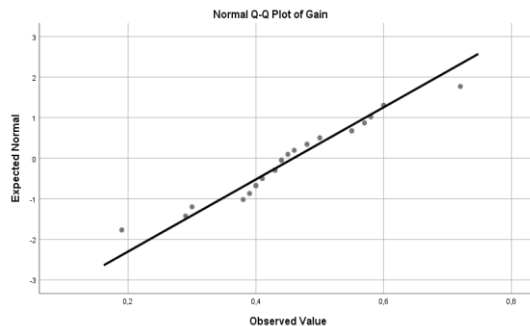
Kriteria Normalitas: Normaljika $\text{sig} > \alpha = 0,05$

Tidak Normaljika $\text{sig} < \alpha = 0,05$

Dari pengolahan data diatas maka didapat $\text{sig} = 0,836$ maka data nilai posttest berdistribusi normal karena $\text{sig} > \alpha$ atau $(0,836 > 0,05)$

c. Gain

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	ain	,122	25	,200*	,971	25
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						



Kriteria Normalitas: Normaljika $\text{sig} > \alpha = 0,05$

Tidak Normaljika $\text{sig} < \alpha = 0,05$

Dari pengolahan data diatas maka didapat $\text{sig} = 0,668$ maka data nilai gain berdistribusi normal karena $\text{sig} > \alpha$ atau $(0,668 > 0,05)$

Uji-T

Pretest

One-Sample Test						
	Test Value = 72					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
retest	44,135	24	,000	68,800	65,58	72,02

Posttest

One-Sample Test						
	Test Value = 72					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
posttest	92,25 2	24	,000	83,320	81,46	85,18

Gain

One-Sample Test						
	Test Value = 0,3					
					95% Confidence Interval of the Difference	
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Gain	0,387	24	,000	,45880	,4 124	,5 052

Uji Validitas Posttest

Correlations		
		HASIL
P1	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	50
P2	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P3	Pearson Correlation	.525**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	50
P4	Pearson Correlation	.416*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	50
HASIL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Uji Realibitas Posttest

Case Processing Summary			
		N	%
ases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	4

Uji Validitas Pretest

Correlations		
		HASIL
P1	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	50
P2	Pearson Correlation	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
P3	Pearson Correlation	.530**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	50
P4	Pearson Correlation	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
HASIL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

Uji Reliabilitas *Self Efficacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	15

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 12. Dokumentasi





Lampiran 13. Persuratan

1. SK Pembimbing



FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus: Jl. Sultan Hassanudin No. 29 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email: info@iainmuhammadiasinjai.ac.id

Website: http://www.iainmuhammadiasinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTANSI BAN-PT SK NOMOR: 156/SKRIBAN-PT/KB/PT/KE/1809



SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 671 /I.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.	Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MUSFIRA**
NIM : 170 109 028
Prodi : Tadris Matematika (TM)
Judul Skripsi : Efektifitas Model Pembelajaran ELPISA (Experiences, Language, Pictures, Symbol, Application) terhadap Self Efficacy dan Hasil belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

2. Perubahan Judul

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nama : Musfira
Nim : 170109028
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul Skripsi dengan perubahan sebagai berikut:


Judul Awal : Efektivitas Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) terhadap *Self Efficacy* dan Hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

Judul Sekarang : Efektivitas Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) dalam Pembelajaran Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai.

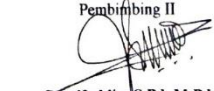
Demikian Surat ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 08 Desember 2020

Pembimbing I


Sardivanah, S.Ag., M.Pd.I
NIDN : 2111077701

Pembimbing II


Syarifuddin, S.Pd., M.Pd
NIDN : 2105049004

Mengetahui,
Pembimbing Studi TM

Darwis, S.Pd., M.Pd
NIDN : 309677



3. Permohonan Izin Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HANANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI T.T.P. 08529989166. KODE POS 92612

Email: fikaim@gmail.com Website: <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTANSI BAN-PT SK. NOMOR : 108/SK/BAN-PT/KEG-PT/XXI/2020



Nomor : 190.D1/I/III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 19 Syawal 1442 H
31 Mei 2020 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala SMP Negeri 4 Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Musfira
NIM : 170109028
Program Studi : Tadris Matematika (TM)
Semester : VIII (Delapan)

Atas melaksanakan penelitian dengan judul :

"Efektivitas Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SMP Negeri 4 Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Nuzulita S.Pd.I., M.Pd.I
NPM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

4. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 4 SINJAI**

Alamat : Jln Persatuan Raya Tondong Telp. 0482 2410631

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420/349/SMPN.4.IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Sinjai menerangkan bahwa :

N a m a : **Musfira**
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 18 November 1999
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) IAIM Sinjai
NIM : 170109028
Program Studi : Tadris Matematika
Alamat : Labettang, Desa PABE

Benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di UPTD SMP Negeri 4 Sinjai dengan Judul :

“ Efektivitas Pembelajaran ELPISA (Experinces, Language, Pictures, Symbols, Applicaton) Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Sinjai “

Selama 9 (Sembilan) Hari mulai 2 Juni 2021 s/d 15 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan Untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tondong, 15 Juni 2021

Kepala Sekolah,



Drs. SYAMSUL ALAM, MM
NIP. 19641231 198903 1 192

5. Surat Persetujuan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 4 SINJAI

Alamat : Jln.Persatuan Raya Tondong Telp.0482.2410631

SURAT PERSETUJUAN
Nomor : 420/435/SMPN.4.IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Syamsul Alam, MM
NIP : 19641231 198903 1 192
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I IV/b
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 4 Sinjai

Menerangkan bahwa :

Nama : Musfira
NIM : 170109028
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Telah mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 4 Sinjai dengan judul :

" Efektivitas Pembelajaran ELPSA (Experinces, Language, Pictures, Symbols, Applicaton) Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai "

Demikian Surat pernyataan ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana Mestinya.

Tondong, 2 Juni 2021

Kepala Sekolah,

Drs. SYAMSUL ALAM, MM
NIP. 19641231 198903 1 192

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Penulis adalah Musfira, lahir di Sinjai Desa Palae, Kacamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan, pada tanggal 18 November 1999, anak pasangan suami istri Alm. Muh. Jafar dan Hasma. Penulis memulai pendidikannya dengan memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri 172 Hoddi pada tahun 2005, selama enam tahun dan selesai pada tahun 2011 dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sinjai Timur dan selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sinjai Timur, selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada program Strata Satu (S1). Diakhir pendidikan, pada program studi Tadris Matematika, penulis menyusun skripsi dengan judul : **"Efektivitas Pembelajaran ELPSA (*Experiences, Language, Pictures, Symbols, Application*) dalam**

**Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4
Sinjai.”**



Similarity Report ID: oid:30061:16269001

PAPER NAME

170109028

AUTHOR

MUSFIRA

WORD COUNT

7164 Words

CHARACTER COUNT

45056 Characters

PAGE COUNT

43 Pages

FILE SIZE

112.8KB

SUBMISSION DATE

Apr 25, 2022 10:50 AM GMT+7

REPORT DATE

Apr 25, 2022 10:52 AM GMT+7

● **28% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- Crossref database
- 21% Submitted Works database
- 9% Publications database
- Crossref Posted Content database

Wahpuni